BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan penggunaan teknik Triangulasi, yaitu penggabungan metode penelitian untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik Triangulasi minimal menggabungkan 3 metode pengambilan data. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengambil data dari kegiatan pembelajaran dan pengalaman guru dan siswa dalam penggunaan aplikasi *Edmodo* sebagai media pembelajaran kosakata di kelas X SMKN 41 Jakarta.

Dalam pengambilan data observasi, peneliti tidak mengalami kesulitan yang berarti. Pihak sekolah dan peneliti telah saling kenal pada kegiatan PKM sebelumnya, sehingga peneliti dapat berkoordinasi dengan sekolah dan guru. Penentuan kelas untuk data penelitian juga dirundingkan dengan guru berdasarkan jumlah kelas yang ada, jadwal mata pelajaran Bahasa Mandarin pada tiap kelas dan waktu perkuliahan peneliti. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu, dimulai dari tanggal 23 April 2019 sampai 6 Mei 2019. Pada saat itu sekolah sudah mulai mendekati ujian akhir semester sehingga peneliti mendapatkan cukup banyak waktu untuk pengambilan data, terutama data wawancara karena pada saat itu sedang diadakan rapat guru sehingga banyak jam pelajaran kosong. Berikut adalah data yang telah diperoleh oleh peneliti:

4.1.1 Observasi

Pada observasi peneliti berperan sebagai partisipan pasif saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yaitu peneliti berada di dalam kelas namun hanya menjadi pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Peran ini dipilih oleh peneliti agar peneliti dapat mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung namun tidak menggangu kegiatan pembelajaran yang berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran terjadi secara alami. Pengambilan data observasi dilakukan pada 4 kelas, yaitu Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran 2 (AP2), Pemasaran 1 (PM1), dan Multimedia 1 (MM1). Pengambilan data ini dilakukan pada 2 sampai 3 kali pertemuan selama 3 minggu berturut-turut. Mata pelajaran bahasa Mandarin pada tiap kelas diadakan satu minggu sekali, sehingga peneliti melakukan observasi 3 kali pada tiap kelas. Selain itu, waktu observasi peneliti sesuai dengan waktu mata pelajaran bahasa Mandarin dilaksanakan.

Pada setiap kelas, observasi dimulai ketika guru memasuki ruang kelas dan berakhir setelah guru keluar dari kelas. Peneliti pada saat itu diizinkan dan diberikan tempat untuk mengamati kegiatan pembelajaran dari baris belakang dalam ruang kelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengamati keseluruhan kegiatan kelas dan mencatat kejadian apa saja yang terjadi pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan dan kejadian yang terjadi pada saat observasi lalu peneliti catat pada lembar observasi catatan lapangan.

Setelah 3 minggu melakukan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa perlakuan guru terhadap tiap kelas terutama pada penggunaan *Edmodo* pada

tiap kelas sama. Selain itu, *Edmodo* tidak digunakan pada tiap kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Penggunaan *Edmodo* terlihat pada saat pemberian materi, tepatnya sebelum kegiatan mata pelajaran dimulai agar siswa dapat mempelajari materi hingga akhirnya dibahas saat kegiatan pembelajaran dimulai di dalam kelas. Guru mengatakan, hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa belajar secara mandiri dengan mengobservasi materi pelajaran dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya hingga akhirnya dibahas saat kegiatan pembelajaran dimulai di dalam kelas.

Pada kegiatan pembelajaran di kelas, setelah membaca doa dan salam, guru membuka Edmodo untuk menunjukkan materi yang biasanya berupa PPT untuk ditampilkan di depan kelas dan kemudian mulai membahasnya dengan menghubungkan materi baru dengan materi sebelumnya.

Pada setiap materi baru biasanya guru memberikan beberapa kosakata baru beserta karakter Han, *Hanyu pinyin* dan makna dari kosakata tersebut. Guru kemudian mempersilahkan siswa membaca bersama-sama terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana para siswa memahami materi baru yang diberikan, terutama memahami cara pelafalan materi kosakata baru yang telah diberikan sebelumnya melalui *Edmodo*. Setelah itu, jika memang ternyata siswa kurang tepat atau salah dalam memahami pelafalan materi kosakata yang baru, maka barulah guru membantu siswa memahami kosakata tersebut, seperti bagaimana cara melafalkan dengan benar kosakata tersebut, arti dari kosakata tersebut, dan mengingatkan kepada siswa bahwa

ada beberapa kosakata lain yang memiliki makna ataupun karakter yang hampir serupa dengan kosakata yang sedang dipelajari.

Jika diamati lebih mendalam, *Edmodo* pada tahap pembukaan dan penjelasan mengenai materi (tahap prainstruksional dan tahap instruksional) tidak terlalu berguna, karena terlihat beberapa kali guru dapat langsung membuka berkas materi langsung menggunakan laptopnya tanpa harus membuka *Edmodo* terlebih dahulu. *Edmodo* siswa pada tahap ini juga tidak terlalu dipergunakan karena sebagian besar dari mereka telah mengunduh dan mencetak materi pada kertas untuk dipelajari di dalam kelas, sehingga siswa tidak membuka materi pada *Edmodo*. Alasan dilakukannya hal tersebut adalah menurut beberapa siswa mereka lebih nyaman untuk mencetak materi agar dapat menambahkan catatan pada bagian yang diperlukan untuk membantu memperjelas mereka memahami materi karena pada Edmodo tidak ada bagian untuk menambahkan catatan pribadi pada materi yang telah diberikan oleh sang guru.

Penggunaan *Edmodo* terlihat kembali ketika siswa mendapatkan tugas untuk evaluasi materi saat itu. Tugas yang diberikan berupa isian singkat atauapun pilihan ganda yang dibagikan oleh guru melalui fitur kuis di *Edmodo*. Tugas yang dibagikan juga memiliki banyak variasi untuk dapat melatih kosakata siswa dengan baik, seperti mengisi rumpang, mengartikan kata, dan pilihan ganda. Menariknya, jika tugas yang dikerjakan siswa adalah pilihan ganda, maka *Edmodo* langsung memunculkan nilai siswa, karena saat guru membuat kuis dalam bentuk pilihan ganda, guru langsung

memasukan kunci jawaban. Namun jika kuis berbentuk isian singkat, maka guru harus memeriksanya satu persatu, sebelum akhirnya nilai akhir muncul.

Guru menjelaskan lebih lanjut bahwa pemilihan jenis tugas atau evaluasi suatu materi tidak selalu telah direncanakan sebelumnya. Dalam beberapa kesempatan guru membuat tugas mendadak dengan melihat kebutuhan kelas tersebut pada materi yang sedang diajarkan. Sebagai contoh pada saat itu kelas MM1 kesulitan dalam menuliskan penanggalan dalam bahasa Mandarin, maka pada saat itu setelah guru selesai menjelaskankan materi, guru membuat beberapa pertanyaan mengenai penanggalan. Pembuatan soal dadakan ini dikarenakan guru dapat dengan mudah membuka dan menggunakan aplikasi *Edmodo* untuk membuat dan memberikan soal latihan kepada siswa terutama ketika tujuan pembelajaran pada hari itu belum terpenuhi pencapaiannya.

4.1.2 Wawancara

Lain halnya dengan observasi, pengambilan data wawancara dilakukan di luar waktu mata pelajaran. Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui pendapat guru dan siswa terhadap kekurangan dan kelebihan penggunaan *Edmodo* sebagai media pembelejaran kosakata bahasa Mandarin. Waktu dalam pengambilan data wawancara bervariasi sesuai ketersediaan siswa dan guru. Peneliti mewawancarai 1 guru mata pelajaran Bahasa Mandarin dan 12 hingga 13 orang siswa pada tiap kelas berdasarkan keatifan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran Bahasa Mandarin di dalam kelas. Data dari hasil wawancara berupa catatan jawaban

siswa dan guru dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Suasana ketika wawancara santai dan tenang, sehingga responden terutama siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai yang mereka rasakan secara terbuka. Berikut hasil data hasil wawancara:

Pertanyaan	Guru	Siswa
Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan *Edmodo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin?	Bermanfaat	Bermanfaat
Menurutmu hal apa yang membuat *Edmodo* membantu dalam mempelajari (untuk siswa)/mengajarkan (untuk guru) kosakata bahasa Mandarin? Berikan alasannya!	*Edmodo* dapat diakses dimana saja dan kapan saja, guru dapat dengan mudah memberikan materi sebelum jam kegiatan pembelajaran dimulai dan terdapatnya fitur latihan atau kuis yang dapat diberikan baik berupa soal pilihan ganda maupun esai dengan berbagai model, sehingga dapat mendorong antusias siswa untuk mengerjakan latihan yang diberikan melalui *Edmodo*.	kemudahan dalam mengakses *Edmodo*. Siswa dapat di mana saja dan kapan saja menggunakan *Edmodo* untuk menerima materi dan mengerjakan latihan atau kuis.

Menurutmu apakah kelebihan dan kekurangan *Edmodo* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Mandarin?	Mudahnya mengakses *Edmodo* melalui situs ataupun telepon genggam, pengguna dapat dengan mudah mengetik karakter Han dan *Hanyu Pinyin*. Fitur kuis jenis pilihan ganda yang dapat langsung mengoreksi jawaban dan memberikan nilai secara langsung. Selain itu, *Edmodo* juga dapat membantu guru mengelola kelas dan laporan nilai dengan baik. ketergantungannya penggunaan aplikasi dengan jaringan internet dan kurangnya fitur penambahan audio secara langsung pada kuis	Mudahnya mengakses *Edmodo*, adanya fitur dokumen dan tautan dan juga kuis yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran kosakata. Dapat kapan saja melihat kembali materi kosakata yang telah dipelajari dengan mudah dan jenis kuis yang bermacam-macam. Ketergantungannya penggunaan aplikasi dengan internet

Jika disimpilkan, Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan *Edmodo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin?

   Pada pertanyaan pertama guru dan siswa sama-sama berpendapat bahwa *Edmodo* berguna dan bermanfaat dalam menunjang kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin.

2) Menurutmu hal apa yang membuat *Edmodo* membantu dalam mempelajari (untuk siswa) ngajarkan (untuk guru) kosakata bahasa Mandarin? Berikan alasannya!

Pada pertanyaan ini guru berpendapat hal yang membuat *Edmodo* membantu kegiatan pembelajaran kosakata adalah *Edmodo* dapat diakses dimana saja dan kapan saja sehingga guru berpendapat *Edmodo* dapat mempermudah pembelajaran bahasa Mandarin untuk guru ataupun siswa. Guru dapat dengan mudah memberikan materi sebelum jam kegiatan pembelajaran dimulai dan terdapatnya fitur latihan atau kuis yang dapat diberikan baik berupa soal pilihan ganda maupun esai dengan berbagai model soal seperti menerjemahkan, mengisi rumpang, dan lain-lain. Terlebih setelah mengerjakan latihan atau kuis model pilihan ganda *Edmodo* dapat langsung memunculkan hasil sehingga dapat mendorong antusias siswa untuk mengerjakan latihan yang diberikan melalui Edmodo.

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga dinyatakan oleh para siswa. Siswa berpendapat hal yang sangat membantu adalah kemudahan dalam mengakses *Edmodo*. Siswa dapat di mana saja dan kapan saja menggunakan *Edmodo* untuk menerima materi dan mengerjakan latihan atau kuis. Kuis yang diberikan juga dapat dalam bermacam-macam model mulai dari isian singkat, esai, hingga pilihan ganda, sehingga membuat siswa tidak jenuh.

3) Menurutmu apakah kekurangan dan kelebihan *Edmodo* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Mandarin?

Guru bahasa Mandarin SMKN 41 Jakarta mengungkapkan kelebihan *Edmodo* adalah mudahnya diakses melalui situs ataupun telepon genggam, pengguna dapat dengan mudah mengetik karakter Han dan *Hanyu Pinyin*. Fitur kuis jenis pilihan ganda yang dapat langsung mengoreksi jawaban dan memberikan nilai secara langsung juga menjadi salah satu kelebihan, karena dapat meringankan tugas guru dalam mengoreksi kuis. Selain itu, *Edmodo* juga dapat membantu guru mengelola kelas dan laporan nilai dengan baik.

Para siswa juga mengungkapkan hal yang sama, bahwa kemudahan untuk mengakses adalah hal utama yang sangat menguntungkan. Setelah itu kelebihan lainnya adalah adanya fitur dokumen dan tautan dan juga kuis yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran kosakata seperti dapat kapan saja dapat melihat kembali materi kosakata yang telah dipelajari dengan mudah dan jenis kuis yang bermacam-macam sehingga siswa tidak jenuh dalam berlatih kosakata.

Kekurangan *Edmodo* menurut guru dan siswa adalah jika tidak ada jaringan internet, maka *Edmodo* tidak dapat digunakan, dokumen yang dibagikan juga harus diunduh terlebih dahulu agar tidak memakan kuota internet, namun hal itu akan memakan memori telepon genggam. Selain itu, kekurangan yang banyak dikeluhkan adalah tidak dapatnya menambahkan gambar ataupun

audio pada kuis. Audio yang ingin diberikan atau didengar tidak dapat secara langsung diberikan, audio hanya dapat ditambahkan melalui tautan yang terhubung dengan aplikasi lain seperti *Youtube*. Sehingga, siswa maupun guru mengalami kesulitan untuk menguji keterampilan menyimak.

4.1.3 Dokumentasi

Sementara itu, data dokumentasi penelitian diperoleh peneliti melalui foto langsung dan juga tangkap layar melalui laptop. Foto langsung dilakukan ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan ketika wawancara oleh siswa, sedangkan tangkap layar dilakukan oleh peneliti pada laman *Edmodo* untuk mengetahui bagaimana *Edmodo* digunakan oleh guru dan siswa. Selain itu, dokumentasi foto yang telah diperoleh oleh peneliti sudah mendapat izin dari pihak yang bersangkutan.Beberapa foto yang diperoleh antara lain:



Gambar 4.1
Guru membuka materi pelajaran dari *Edmodo*

Pada gambar ini guru sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Terlihat guru telah membuka *Edmodo* untuk selanjutnya membuka materi pelajaran yang sebelumnya telah dikirim oleh guru berupa dokumen *Power Point* kepada kelas yang dituju.

Pada gambar ini juga terlihat seorang siswa sedang menggunakan telepon genggam miliknya. Siswa ini sebenarnya sedang membuka aplikasi *Edmodo* untuk selanjutnya membuka materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru sesuai perintah guru.



Gambar 4.2
Materi kosakata kelas X SMKN 41 Jakarta

Pada gambar ini terlihat materi pembelajaran bahasa Mandarin mengenai waktu pada bagian pembelajaran kosakata yang diberikan guru kepada siswa kelas X SMKN 41 Jakarta. Materi pembelajaran kosakata ini

yang diharapkan guru dapat dipelajari terlebih dahulu secara mandiri oleh siswa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai dalam kelas.

Pada gambar ini dapat diamati bahawa materi pembelajaran waktu pada bagian pembelajaran kosakata terdiri dari karakter Han, *Hanyu pinyin*, dan arti dari kata tersebut. Guru berpendapat dengan dibuatnya pembelajaran kosakata seperti ini, siswa dapat memahami kosakata baru yang selanjutnya akan dipelajari.



Gambar 4.3
Guru sedang mengoperasikan *Edmodo*

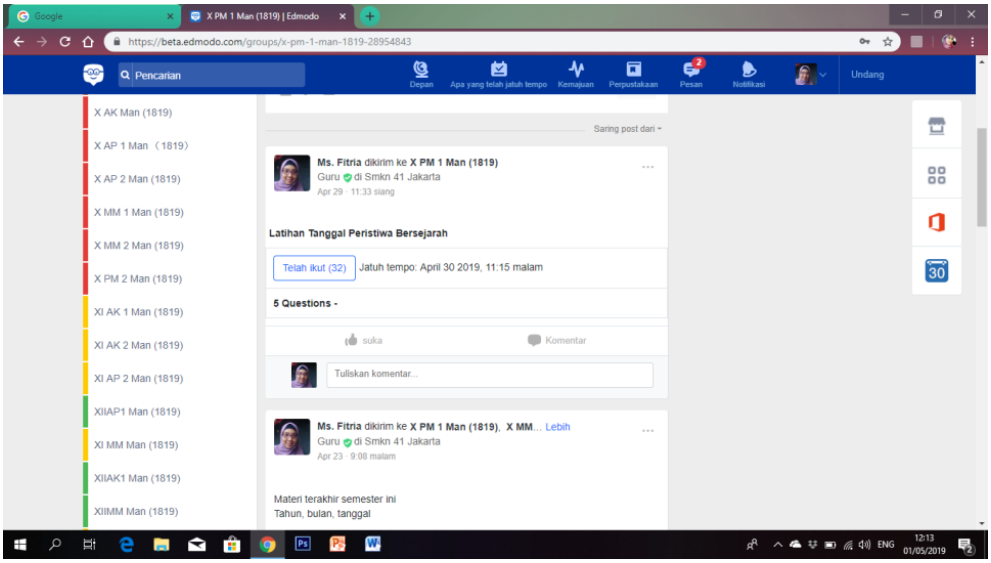
Pada gambar ini guru sedang mengoperasikan *Edmodo*. Pengoperasian *Edmodo* pada saat itu adalah guru sedang membuat latihan di *Edmodo* dari materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Pada pembuatan latihan ini, guru memilih untuk membuat kuis isian singkat untuk melatih siswa menggunakan bahasa Mandarin dalam menyebutkan penanggalan. Jumlah soal yang diberikan dapat disesuaikan, tergantung kebutuhan pemenuhan kompetensi yang belum tercapai.



Gambar 4.4
Siswa sedang mengoperasikan *Edmodo*

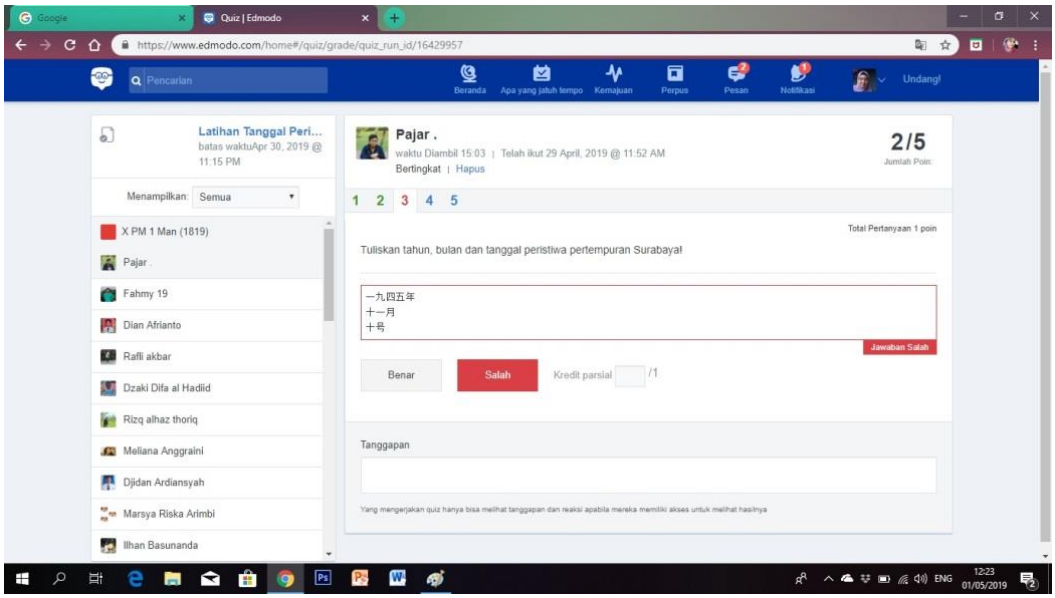
Pada gambar 4.4 siswa sedang mengoperasikan *Edmodo* untuk mengerjakan latihan yang telah diberikan oleh guru. Soal latihan berupa isian singkat dan dijawab oleh siswa dengan menggunakan karakter *Han*. Pada saat mengerjakan latihan di *Edmodo* sebenarnya siswa diizinkan menggunakan telepon genggam ataupun laptop, namun pada gambar ini sang siswa lebih memilih mengerjakan menggunakan telepon genggam karena menurut siswa lebih praktis.



Gambar 4.5
Tampilan laman utama *Edmodo* guru

Ini adalah tampilan layar utama pada *Edmodo* melalui laptop. Gambar ini peneliti tangkap layar dari *Edmodo* guru. Pada gambar ini terlihat bagian utama (tengah) terdiri dari kabar berita aktivitas guru pada kelas. Bagian utama teratas terlihat bahwa guru telah memberikan latihan mengenai penanggalan. Pada gambar ini terdapat keterangan jumalah siswa yang telah mengikuti latihan, jumlah soal latihan, batas waktu akhir pengerjaan, tanda menyukai kabar berita dan juga kolom komentar untuk siswa dapat bertanya atau menanggapi kabar berita. Selain itu, sebelah kiri laman terlihat daftar kelas yang diampu oleh guru tersebut. Sedangkan jika sebelah kiri laman utama siswa terdapat daftar kelas yang diikutinya. Lalu pada bagian atas terdapat kolom pencarian, daftar tugas atau latihan yang telah lalu atau jatuh

tempo, perpustakaan, kemajuan, pesan, notifikasi dan ikon untuk guru membuka profil miliknya.



Gambar 4.6
Laman penilaian soal latihan isian singkat oleh guru

Gambar ini adalah tampilan *Edmodo* ketika guru sedang mengoreksi latihan isian singkat. Lain halnya dengan soal latihan pilihan ganda, pada soal latihan isian singkat guru diharuskan memeriksa jawaban siswa satu persatu. Pada bagian kiri laman terdapat nama siswa yang telah mengerjakan tugas yang diberikan, sedangkan bawah kolom jawaban terdapat tombol untuk guru dapat menentukan benar atau salah jawaban tersebut. Jika jawaban benar, nomor pertanyaan berubah menjadi warna hijau sebagai penanda bahwa jawaban tersebut benar dan nomor pertanyaan berubah menjadi warna merah jika jawaban tersebut salah. Di bagian paling bawah laman juga disediakan kolom tanggapan untuk guru jika ingin

menambahkan tanggapan mengenai jawaban siswa. Setelah itu nilai segera muncul dan dapat langsung dilihat oleh siswa.



Gambar 4.7
Kegiatan wawancara peneliti dengan salah satu siswa

Pada gambar ini peneliti dan salah satu siswa sedang melakukan wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada siswa untuk menanyakan pengalamannya menggunakan *Edmodo* dalam kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin.

4.2 Interpretasi

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti, penggunaan *Edmodo* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dinilai bermanfaat dalam membantu guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran. Setelah diamati dan ditanyakan melalui wawancara dengan guru dan siswa, *Edmodo* dinyatakan sangat membantu terutama ketika pemberian materi dan juga evaluasi.

Pemberian materi pembelajaran biasanya diberikan terlebih dahulu oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai melalui fitur dokumen dan tautan. Pemberian materi sebelum kegiatan pembelajaran dinilai guru dan siswa sangat membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, terutama pada pembelajaran kosakata karena siswa dapat lebih dahulu mempelajari kosakata secara mandiri sehingga siswa menjadi lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daripada materi baru diberikan saat kegiatan pembelajaran baru dimulai yang membuat siswa lebih lama untuk mencerna penjelasan sebelum akhirnya materi dipahami oleh siswa.

Jika pemberian materi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai jika dikaitkan dengan teori 3 tahapan kegiatan pembelajaran oleh Sudjana (2002: 147) maka pemberian materi ini di luar tahap kegiatan pembelajaran. selain itu, meskipun pemberian materi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dinilai bermanfaat, namun jika materi yang diberikan hanya berupa dokumen *PowerPoint* seperti yang diamati selama observasi maka pembelajaran kosakata tidak dapat dikaitkan dengan teori Zhang (2006: 81-82), memberikan materi saja tidaklah termasuk teknik dasar mengajarkan kosakata kepada siswa karena dalam pemberian materi belum tentu siswa dapat memahami kosakata baru tersebut dengan benar, sedangkan menurut Zhang (2006: 81-82) guru harus membantu siswa dalam memahami kosakata baru tersebut, sehingga pemberian materi sebelum kegiatan pembelajaran tidak dapat dihitung membantu kegiatan pembelajaran kosakata

Selain itu, hal yang dinilai membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin adalah bagian evaluasi melalui *Edmodo*. *Edmodo* memiliki fitur kuis dengan beberapa model soal latihan juga dinilai guru dan siswa membantu kegiatan pembelajaran koskata bahasa Mandarin. Fitur kuis *Edmodo* membuat guru dapat melatih ataupun menguji kosakata siswa tanpa membuat siswa jenuh sekaligus meringankan tugas guru dalam mempersiapkan soal latihan ataupun menilai latihan yang telah dikerjakan.

Evaluasi pembelajaran melalui *Edmodo* jika dinilai melalui kriteria analisis yang telah dibuat peneliti maka bagian evaluasi terhitung masuk dalam penelitian yang diteliti peneliti karena bagian evaluasi termasuk pada teori Sudjana (2002: 147) yaitu tahapan terakhir tahapan kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini juga masuk dalam teori Zhang (2006: 81-82) yaitu pemberian latihan kosakata untuk lebih memahami makna dan penggunaan kosakata. Maka evaluasi pembelajaran melalui *Edmodo* dapat termasuk mempermudah kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin kelas X SMKN 41 Jakarta.

Selanjutnya, siswa dan guru dalam wawancara mengungkapkan bahwa kelebihan penggunaan Edmodo adalah kemudahan dalam mengakses di mana saja dan kapan saja, siswa dapat berlatih mengetik karakter Han dan *Hanyu pinyin* menggunakan telepon genggam dan laptop mereka, fitur dokumen dan tautan, dan yang terakhir adalah fitur kuis dengan berbagai jenis latihan soal. Kelebihan-kelebihan *Edmodo* yang diungkapkan ini jika diteliti lebih lanjut dengan mengacu teori yang digunakan dalam kriteria analisis maka dapat dikatakan bahwa kelebihan ini memang dapat dijadikan keunggulan penggunaan *Edmodo* dalam

pembelajaran kosakata, karena *Edmodo* memang dapat dengan mudah diakses dan digunakan kapan saja termasuk dalam kegiatan pembelajaran, fitur kuis dengan berbagai jenis soal juga dapat melatih siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai kosakata yang sedang dipelajari, terlebih jenis soal isian singkat yang memang diberikan guru untuk siswa menjawab dengan karakter Han atau *Hanyu pinyin* untuk mendukung mereka berlatih mengetik karakter Han dan *Hanyu pinyin,* dan fitur dokumen dan tautan yang sebenarnya memang dapat membantu siswa dalam mempelajari kegitan pembelajaran jika materi yang diberikan lebih dari hanya berupa dokumen *PowerPoint*.

Terakhir, kekurangan Penggunaan *Edmodo* dalam kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin yang diungkapkan oleh guru dan siswa adalah jika tidak adanya jaringan internet yang terhubung dengan telepon genggam ataupun laptop pengguna, dan kurangnya fitur penambahan audio dan gambar pada kuis sehingga guru tidak bisa leluasa menguji kosakata dan kemampuan menyimak siswa dalam memahami kosakata bahasa Mandarin. Dua kekurangan ini jika diacu dengan teori yang menjadi kriteria analisis dalam penelitian ini memang menyulitkan guru dan siswa dalam menggunakan *Edmodo* dalam kegiatan pembelajaran, karena jika tidak adanya koneksi internet maka *Edmodo* tidak dapat digunakan, dan guru ataupun siswa harus menggunakan media lain untuk berlatih kemampuan kosakata terutama jika latihan ingin menggunakan media gambar ataupun audio.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai prosedur penelitian ilmiah. Namun penulis menyadari hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan dan kelemahan akibat keterbatasan yang ada.

Menurut pengamatan, beberapa kelemahan atau keterbatasan yang ditemukan adalah:

1) Kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin di SMKN 41 Jakarta yang hanya satu kali seminggu selama dua jam mata pelajaran (2x45 menit) dan waktu penelitian yang terbatas membuat pengamatan dalam kegiatan pembelajaran tidak maksimal dapat dilakukan pada tiap kelas penelitian.
2) Keterbatasan peneliti dalam menyusun instrumen pertanyaan untuk wawancara, sehingga memungkinkan masih ada pertanyaan yang kurang dipahami dan kurang menggali pengalaman responden dalam pemakaian *Edmodo* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Mandarin.
3) Pembelajaran bahasa Mandarin yang dilakukan secara terpadu pada tiap kegiatan pembelajaran, membuat pembelajaran kosakata bahasa Mandarin tidak banyak dilakukan pada tiap pertemuan, sehingga data pembelajaran kosakata bahasa Mandarin yang diperoleh tidak banyak.
4) Kurangnya fitur audio pada aplikasi *Edmodo* membuat sulitnya peneliti meneliti kemampuan menyimak kosakata bahasa Mandarin pada siswa.